

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh *Corporate Social Responsibility*, *Good Corporate Governance*, dan Kepemilikan Bank Terhadap *Return On Asset* dan *Non Performing Loan*. Berikut ini adalah kesimpulan dari analisis variabel-variabel tersebut:

1. Pelaksanaan *corporate social responsibility*, pelaksanaan *good corporate governance* dan kepemilikan bank pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2011-2013. Berdasarkan perhitungan statistik diperoleh data sebagai berikut:
 - a) Pelaksanaan *corporate social responsibility* dengan proksi yaitu tema lingkungan dan energi, tema ketenagakerjaan, tema produk dan konsumen, dan tema kemasyarakatan dan umum. Data pengungkapan tertinggi dari masing-masing tema yaitu PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Internasional Indonesia Tbk, dan PT Bank Central Asia Tbk, dengan pengungkapan 9 hingga 10 tema pengungkapan. Sedangkan pengungkapan terendah masing-masing tema yaitu PT Bank

Mayapada Internasional Tbk, PT Bank Mega Tbk, PT Bank Victoria Internasional Tbk, dan PT Sinarmas Tbk dengan pengungkapan 0 hingga 3 pengungkapan masing-masing tema, pada periode tahun 2011-2013

- b) Pelaksanaan *good corporate governance* dengan proksi yaitu dewan komisaris independen, dewan komisaris, dan dewan direksi. Diperoleh data yaitu pelaksanaan komposisi dewan komisaris independen rata-rata perusahaan perbankan yaitu pada tahun 2011 sebesar 0,5582 atau 55,82% pada tahun 2012 sebesar 0,5223 atau 52,23% dan pada tahun 2013 sebesar 0,5188 atau 51,88%.
 - c) Struktur kepemilikan dengan proksi *concentrated ownership* yaitu rata-rata kepemilikan pada tahun 2011 dan 2012 sebesar 73% dan pada tahun 2013 sebesar 65%.
2. Perkembangan *return on asset* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2011-2013. Berdasarkan perhitungan statistik diperoleh data sebagai berikut:
 - a) *Return on asset* tertinggi pada perusahaan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar 0,0513 atau 5,13% pada tahun 2012. Sedangkan *return on asset* terendah pada perusahaan PT Bank Artha Graha Internasional Tbk sebesar 0,0066 atau 0,66%.
 3. Perkembangan *non performing loan* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2011-2013. Berdasarkan perhitungan statistik diperoleh data sebagai berikut:

a) *Non performing loan* tertinggi pada perusahaan PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk sebesar 0,0368 pada periode 2012. Sedangkan *non performing loan* terendah terjadi pada perusahaan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar 0,0037 atau 0,37% pada tahun 2012 dan 2013.

4. Pengaruh *corporate social responsibility*, *good corporate governance*, dan kepemilikan bank terhadap *return on asset* secara simultan dan parsial pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2011-2013. Berdasarkan hasil perhitungan statistik diperoleh data sebagai berikut:

a) Pengaruh *corporate social responsibility* dengan proksi yaitu tema lingkungan dan energi, tema ketenagakerjaan, tema produk dan konsumen, dan tema kemasyarakatan dan umum. *Good corporate governance* dengan proksi dewan komisaris independen, dewan komisaris, dan dewan direksi. Kepemilikan bank dengan proksi *ownership structure* berpengaruh terhadap *return on asset* sebesar 41,6% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis.

b) Pengaruh *corporate social responsibility* dengan proksi yaitu tema lingkungan dan energi, tema ketenagakerjaan, tema produk dan konsumen, dan tema kemasyarakatan dan umum. *Good corporate governance* dengan proksi dewan komisaris independen, dewan komisaris, dan dewan direksi. Kepemilikan bank dengan proksi *ownership structure* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*.

- c) Pengaruh *corporate social responsibility* dengan proksi yaitu tema lingkungan dan energi, tema ketenagakerjaan, tema produk dan konsumen, dan tema kemasyarakatan dan umum tidak berpengaruh secara parsial terhadap *return on asset* perusahaan perbankan.
- d) Pengaruh *Good corporate governance* dengan proksi dewan komisaris independen, dewan komisaris, dan dewan direksi. dewan komisaris independen dan dewan komisaris tidak berpengaruh secara parsial terhadap *return on asset*. Sedangkan dewan direksi berpengaruh secara parsial terhadap *return on asset*.
- e) Pengaruh kepemilikan bank dengan proksi *ownership structure* berpengaruh secara parsial terhadap *return on asset*.
5. Pengaruh *corporate social responsibility*, *good corporate governance*, dan kepemilikan bank terhadap *non performing loan* secara simultan dan parsial pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2011-2013. Berdasarkan hasil perhitungan statistik diperoleh data sebagai berikut:
- a) Pengaruh *corporate social responsibility* dengan proksi yaitu tema lingkungan dan energi, tema ketenagakerjaan, tema produk dan konsumen, dan tema kemasyarakatan dan umum. *Good corporate governance* dengan proksi dewan komisaris independen, dewan komisaris, dan dewan direksi. Kepemilikan bank dengan proksi *ownership structure* berpengaruh terhadap

non performing loan sebesar 21,7% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis.

- b) Pengaruh *corporate social responsibility* dengan proksi yaitu tema lingkungan dan energi, tema ketenagakerjaan, tema produk dan konsumen, dan tema kemasyarakatan dan umum. *Good corporate governance* dengan proksi dewan komisaris independen, dewan komisaris, dan dewan direksi. Kepemilikan bank dengan proksi *ownership structure* secara simultan tidak berpengaruh terhadap *non performing loan*.
- c) Pengaruh *corporate social responsibility* dengan proksi yaitu tema lingkungan dan energi, tema ketenagakerjaan, tema produk dan konsumen, dan tema kemasyarakatan dan umum tidak berpengaruh secara parsial terhadap *non performing loan* perusahaan perbankan.
- d) Pengaruh *Good corporate governance* dengan proksi dewan komisaris independen, dewan komisaris, dan dewan direksi tidak berpengaruh secara parsial terhadap *non performing loan*.
- e) Pengaruh kepemilikan bank dengan proksi *ownership structure* tidak berpengaruh secara parsial terhadap *non performing loan*.

5.2 Saran

5.2.1 Aspek Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis mencoba memberikan saran bagi peneliti di masa yang akan datang sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan menambah periode penelitian dan populasi serta sampel perusahaan dari berbagai macam industri yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) agar dapat mendapatkan hasil yang lebih akurat dan bervariasi.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel independen atau menambah dengan variabel control atau variabel *moderating* yang mungkin dapat mempengaruhi *return on asset* dan *non performing loan*.

5.2.2 Aspek Praktis

Berdasarkan hasil penelitian penulis dapat memberikan saran bagi pengguna yaitu pihak bank, regulator, dan investor atau calon investor agar memperhatikan variabel *corporate responsibility*, *good corporate governance*, dan kepemilikan bank sebagai acuan bagi investor untuk keputusan berinvestasi pada perusahaan perbankan bagi investor.